

ABSTRAK

Kamil Ihza: Metode *Tabligh* KH. Abdullah Masroddi (Studi Deskriptif terhadap Pondok Pesantren Nurul Islam Desa Ciomas Kabupaten Bogor)

Metode *tabligh* memiliki peran penting dalam pengembangan pemahaman ilmu keislaman, khususnya di lingkungan santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Bogor. KH. Abdullah Masroddi, sebagai figur kiai yang patut diteliti, menawarkan pengalaman bertabligh yang melimpah dan pendidikan yang kokoh. Oleh karena itu, penelitian terhadap metode *tabligh* yang telah diterapkan oleh beliau menjadi suatu kebutuhan, memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pendekatan *tabligh* yang telah beliau terapkan di masyarakat Pondok Pesantren Nurul Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) metode *tabligh* KH. Abdullah Masroddi (2) komunikasi yang disampaikan KH. Abdullah Masroddi dalam berdakwah (3) faktor yang memengaruhi *tabligh* KH. Abdullah Masroddi. Berdasarkan tujuan tersebut, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana proses *tabligh* dalam menerapkan Metode *Tabligh* KH. Abdullah Masroddi Di Pondok Pesantren Nurul Islam? (2) Bagaimana komunikasi yang digunakan KH. Abdullah Masroddi di Pondok Pesantren Nurul Islam? (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Metode *Tabligh* KH. Abdullah Masroddi?.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang memandang realitas sosial sebagai hasil dari kemampuan berpikir individu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan deskripsi naratif berdasarkan data faktual terkait topik penelitian. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Penelitian ini merujuk pada teori teori metode *tabligh* menurut pandangan Abu Bakr al-Jaza'iri dan Teori Penetrasi Sosial Irwin Altman dan Dalmis Taylor. metode *tabligh* menurut pandangan Abu Bakr al-Jaza'iri yang dikenal beberapa aspek yaitu kredibilitas da'i, kesesuaian konteks sosial dan budaya, pendekatan yang menyeluruh dan holistik, teladan hidup, dan konsistensi da'i. sedangkan Teori Penetrasi Sosial Irwin Altman dan Dalmis Taylor Terdapat dua konsep dasar dalam teori penetrasi sosial, yaitu pengungkapan diri atau *self-disclosure* dan timbal-balik atau *reciprocity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode *tabligh* KH. Abdullah Masroddi mencakup pendekatan humanis dan berbasis nilai-nilai agama dengan memusatkan perhatian pada *muballagh* seperti yatim, fakir miskin, dan janda. Keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan juga menjadi aspek penting dalam *tabligh* beliau. (2) Komunikasi yang digunakan KH. Abdullah Masroddi adalah komunikasi Interaksi dan Pembinaan Hubungan. berinteraksi secara langsung dengan individu-individu dalam masyarakat dengan membangun hubungan yang kuat dengan orang-orang di sekitarnya (3) Sanah keilmuan atau kedalaman ilmu agama menjadi faktor pendukung utama dalam metode *tabligh* KH. Abdullah Masroddi. Namun, sebagai warga pendatang, resistensi masyarakat setempat, lingkungan sosial yang tidak kondusif, dan ancaman fisik dan psikologis menjadi faktor penghambat yang perlu dihadapi.

Kata Kunci: KH. Abdullah Masroddi; Komunikasi; Metode *Tabligh*